

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
الملخص	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR	v
LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian	21
D. Manfaat Penelitian	22
1. Manfaat Teoritis	22
2. Manfaat Praktis	26
E. Kerangka Berpikir	29
1. Pondasi Paradigmatik: Interpretatif-Historis	31
2. Peta Konstruksi Teoretis	32
3. Operasionalisasi: Dialektika Internal dan Eksternal	34
4. Periodisasi sebagai Alat Komparasi Internal	35
5. Matriks Sumbu Silang	37
6. Sintesis Genealogis	39
7. Dua Produk Kerangka	41
F. Penelitian Terdahulu	42
1. Kajian tentang Puritanisme Islam sebagai Kategori Analitis	47
2. Kajian tentang Fondasi Historiografis dan Batasnya	49

3. Kajian tentang Tajdid Kontemporer dan Dimensi yang Belum Terjangkau	50
4. Kajian tentang Majelis Tarjih sebagai Lokus Kelembagaan	52
5. Posisi Penelitian dalam Peta Kajian yang Ada.....	54
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	56
A. Peta Diskursus Pemikiran dan Ijtihad Muhammadiyah	56
1. Studi Historis-Sosiologis Gerakan <i>Tajdīd</i> dan Purifikasi Muhammadiyah.....	57
2. Kajian Atas Produk Hukum, Manhaj <i>Tarjih</i> , dan Ijtihad Institusional Muhammadiyah.....	59
3. Konseptualisasi <i>Tashfiyah</i> (Puritanisme) dalam Studi Agama-Agama Kontemporer.....	62
4. Matriks Komparatif dan Penegasan <i>Literature Gap</i> Riset	64
B. Sosiologi Pengetahuan dan Dialektika Puritanisme	66
1. Teori Dialektika Konstruksi Sosial (Peter L. Berger): Eksternalisasi dan Objektivasi <i>Tajdīd</i>	67
2. Etika Puritanisme dan Rasionalitas Tindakan Institusional (Max Weber)	69
3. Teori Strukturasi (Anthony Giddens): Dialektika Agensi Ulama dan Struktur Kelembagaan Tarjih.....	71
C. Genealogi dan Arkeologi Epistemologi Islam.....	73
1. Genealogi Foucauldian: Formasi Diskursif, Relasi Kuasa-Pengetahuan, dan Rezim Kebenaran	74
2. Arkeologi Epistemik Foucault: Konsep Patahan Sejarah (<i>Rupture</i>) dan Pengetahuan yang Tersingkir (<i>Subjugated Knowledges</i>)	77
3. Kritik Nalar Islam Al-Jabiri: Konstruksi Anatomi Pemikiran <i>Bayānī</i> , <i>Burhānī</i> , dan <i>ʿIrfānī</i>	79
4. Epistemologi Integratif-Interkonektif (M. Amin Abdullah) sebagai Struktur <i>Tajdīd</i> Kontemporer.....	81
5. <i>Paradigm Shift</i> Thomas Kuhn: Mekanisme Transisi dan Anomali Epistemik Internal	83
D. Konseptualisasi Kebijakan Epistemik dan Ijtihad Institusional Muhammadiyah	84

1. Anatomi Epistemologi Tajdīd: <i>Masādir al-Ma'rifa</i> (Sumber) dan <i>Manhaj al-Istinbāt</i> (Metode)	85
2. Mekanisme Legitimasi Kebenaran dan Otoritas Keagamaan Kolektif.....	88
3. Karakteristik Ijtihad Institusional (<i>Al-Ijtihād al-Inshā'ī / al-Intiqā'ī</i>) dalam Majelis Tarjih	89
E. Arsitektur Analisis Dialektika Epistemologi Gerakan Tajdid	92
1. Integrasi Diskursus Kuasa Foucault dan Tipologi Nalar Al-Jabiri.....	92
2. Matriks Analisis Periodisasi Komparatif Internal (Periode Awal, Pasca-Kemerdekaan, Pasca-1995)	94
3. Bagan Alur Spiral Dialektika Epistemologi Muhammadiyah.....	95
F. Definisi Operasional.....	100
1. Dialektika Puritanisme Islam (<i>Tashfiyat al-Islām</i>).....	100
2. Genealogi Foucauldian.....	101
3. Transformasi Epistemologi	102
4. Gerakan Tajdid Muhammadiyah (Periodisasi Komparatif Internal)	103
5. Ijtihad Institusional (<i>Al-Ijtihād al-Inshā'ī / al-Intiqā'ī</i>)	104
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	107
A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian.....	107
1. Paradigma Interpretatif-Historis.....	107
2. Pendekatan Sejarah Intelektual (<i>Intellectual History</i>)	109
3. Pendekatan Genealogi Foucauldian	111
B. Desain Penelitian	113
1. Studi Kasus Historis Tunggal (<i>Single-Case Historical Study</i>).....	113
2. Periodisasi Komparatif Internal	115
C. Metode Penelitian.....	117
1. Metode Arkeologi Arsip (<i>Archival Archaeology</i>).....	118
2. Metode Kritik Sumber (<i>Historical Criticism</i>).....	119
3. Metode Wawancara Elit Doktoral (<i>Elite Interviewing</i>).....	121
D. Jenis dan Sumber Data	124
1. Jenis Data Penelitian	124
2. Sumber Data Primer	125

3. Sumber Data Sekunder	126
4. Sumber Data Tersier	128
E. Prosedur Penelitian	128
F. Teknik Pengumpulan Data	131
1. Studi Dokumentasi dan Analisis Teks Historis	131
2. Wawancara Mendalam (<i>In-depth Interview</i>)	132
3. Studi Kepustakaan Sistematis	132
G. Instrumen Analisis	133
H. Teknik Analisis Data	135
I. Rigoritas Penelitian (<i>Trustworthiness</i>)	137
1. Triangulasi Sumber Teks	137
2. Refleksivitas Peneliti (<i>Research Reflexivity</i>)	139
J. Keterbatasan Metodologis dan Implikasinya	140
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	143
A. Gambaran Umum tentang Muhammadiyah	144
1. Kondisi Sosial-Keagamaan yang Melahirkan Muhammadiyah	145
2. Arsitektur Kelembagaan Muhammadiyah	146
3. Metode Istibath Hukum Muhammadiyah	148
4. Dialektika Purifikasi dan Tajdid Muhammadiyah	149
5. Pandangan Sosial-Politik Muhammadiyah	150
B. Epistemologi Gerakan Tajdid Muhammadiyah pada Periode Awal	152
1. Konteks Sosial-Intelektual Kelahiran Muhammadiyah	153
2. Sumber-Sumber Pengetahuan Keagamaan (<i>Masādir al-Ma'rifa</i>) pada Periode Awal	164
3. Metode Penegakan Pengetahuan dan Legitimasi Keagamaan	176
4. Struktur Otoritas Epistemik dan Prosedur Ijtihad Pra-Institusional	186
5. Karakteristik Epistemologis Periode Awal	198
C. Restrukturisasi Epistemik pada Era Pasca Kemerdekaan: Dominasi Majelis Tarjih	215
1. Restrukturisasi Otoritas Epistemik	227
2. Sumber Pengetahuan dan Hierarki Dalil dalam Putusan Majelis Tarjih	243

3. Prosedur Penegakan Kebenaran dan Mekanisme Konsensus	256
4. Faktor-Faktor yang Mengkondisikan Pergeseran Epistemik	270
5. Karakter Epistemologis Era Majelis Tarjih	281
D. Dinamika Epistemologis Pasca Munas Tarjih 1995	291
1. Munas Tarjih 1995 sebagai Peristiwa Epistemologis	291
2. Titik-Titik Ruptur Epistemologis	304
3. Titik-Titik Kontinuitas.....	316
4. Konsolidasi Paradigma Baru: Manhaj Tarjih Pasca-1995.....	326
5. Faktor-Faktor Pengkondisi Transformasi Pasca-1995	339
6. Karakter Epistemologis Pasca-1995.....	349
E. Analisis Genealogis Komparatif dan Konstruksi Teoritis	361
1. Peta Genealogis Transformasi Epistemologis Tiga Periode.....	361
2. Relasi Kausal dan Kontekstual.....	376
3. Implikasi terhadap Studi Epistemologi Islam Kontemporer	390
F. Temuan Kebaruan dan Orisinalitas Penelitian	404
1. Kebaruan dalam Perspektif Analitis	405
2. Kebaruan dalam Temuan Substantif.....	410
3. Posisi Temuan dalam Bangunan Keilmuan.....	417
4. Sintesis Akhir	422
G. Penawaran Gagasan.....	424
1. Rumusan Gagasan	426
2. Prinsip Gagasan ETA	427
3. Komponen Gagasan ETA	430
4. Perbedaan ETA dengan Model-Model Epistemologis Kompetitif.....	433
5. Jangkauan dan Batas Konseptual Model ETA	435
H. Agenda Penelitian Lanjutan	437
BAB V PENUTUP.....	439
A. Simpulan.....	439
B. Implikasi Teoretis	447
C. Rekomendasi	459
DAFTAR PUSTAKA	469

DAFTAR LAMPIRAN	483
RIWAYAT HIDUP	680

